

# Analisa Surat Luqmah Ayat 12-19 Terkait Bimbingan Konseling Islami di Pondok Pesantren Modern

Oleh:

Naufal Alifuddin Rahman  
Imam Fauji

Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus, 2024

# Pendahuluan

Belajar adalah aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup, dimulai sejak lahir hingga meninggal. Pada masa anak-anak, belajar terjadi melalui interaksi sosial dengan orang dewasa atau teman sebaya, serta melalui bermain, yang membangun pengetahuan secara mandiri. Pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003. Namun, proses belajar tidak selalu berjalan lancar, sering kali menghadapi hambatan baik dari diri sendiri maupun lingkungan. Untuk mengatasi kesulitan ini, bimbingan konseling menjadi penting. Bimbingan konseling Islami memberikan bantuan berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk membantu individu mencapai kesejahteraan hidup. Meskipun penting, bimbingan konseling Islami sering dianggap sepele di dunia pendidikan. Padahal, bimbingan ini dapat membantu individu menghadapi masalah sesuai dengan prinsip-prinsip Islami, seperti yang tercermin dalam Surat Luqman ayat 12-19. Penelitian ini menganalisis asas-asas dasar bimbingan konseling Islami yang terdapat dalam Surat Luqman dan mengkaji implementasinya di Pondok Pesantren Darussalam Gempol. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis ayat, tetapi juga meneliti bagaimana penerapan bimbingan konseling di pesantren tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan pendekatan Islami.

# Rumusan Masalah Dan Tujuan

## **Rumusan Masalah:**

Bagaimana penerapan asas-asas dasar bimbingan konseling Islami yang terdapat dalam Surat Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Darussalam Gempol?

## **Tujuan Penelitian :**

Untuk menganalisis penerapan asas-asas dasar bimbingan konseling Islami yang terdapat dalam Surat Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Darussalam Gempol.

# Metode

## Sumber data

Data primer dan skunder

## Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, Observasi dan Dokumentasi



## Metode Penelitian

Metode kualitatif

## Subjek Penelitian

guru bimbingan konseling (BK), pengasuh santri, dan santri di Pondok Pesantren Darussalam Kejapanan, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur.

## Teknik Analisa Data

Triagulasi data

# Hasil dan Pembahasan

## Deskripsi

Luqman Al-Hakim adalah seorang laki-laki berkebangsaan Habsyi (Ethiopia) yang berasal dari kota Sudan, dikenal sebagai seorang penggembala kambing yang jujur dan cekatan. Tubuhnya pendek dan berkulit hitam, namun Allah SWT menganugerahinya hikmah, sehingga ia mampu memberikan nasihat yang mulia kepada anaknya, nasihat yang diabadikan dalam Al-Quran. Hikmah adalah pengalaman yang meninggalkan kesan mendalam, suatu pemahaman yang datang dari pengalaman hidup, baik suka maupun duka, dan merupakan kebijaksanaan dalam mengenali perubahan hidup. Karena hikmah ini, Luqman dikenal dengan sebutan "Al-Hakim," seorang ahli hikmah. Luqman adalah putra dari Baura bin Nahur bin Tareh, dan ia hidup sekitar 1000 tahun. Ia adalah guru Nabi Daud A.S. sebelum Daud diangkat menjadi nabi. Luqman memiliki banyak anak, salah satunya bernama Tsaran, yang kisahnya diabadikan dalam Al-Quran. Meskipun kisah hidup Luqman tidak banyak diceritakan dalam riwayat, dan asal-usulnya pun tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Quran, namun menurut Hamka, intisari dari kisah Luqman lebih penting daripada asal-usulnya. Oleh karena itu, kisah Luqman yang ditekankan dalam Al-Quran adalah yang mengandung hikmah dan manfaat bagi pembacanya, terutama nasihat yang ia berikan kepada anaknya.

# Hasil dan Pembahasan

Surat Luqman merupakan surat ke-31 dalam susunan mushaf Ustmani, terdiri dari 34 ayat, dan termasuk dalam golongan surat Makkiyah, yang turun sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Surat ini dinamai berdasarkan kisah Luqman Al-Hakim yang memberikan nasihat kepada putranya, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang hikmah, pengenalan, pemahaman, dan pengertian terhadap keesaan Allah SWT, serta perintah untuk berakhlak mulia dan larangan terhadap perilaku munkar. Pada ayat 12, Allah SWT mengisahkan bahwa Luqman diberikan hikmah, yaitu taufik untuk mengamalkan ilmu, bersyukur atas nikmat Allah, mencintai, dan menginginkan kebaikan untuk sesama manusia. Ayat 13 menceritakan nasihat Luqman kepada putranya agar tidak mempersekutukan Allah, karena menyekutukan Allah adalah dosa besar. Ayat 14 mengajarkan tentang pentingnya berbakti kepada orang tua, terutama ibu, yang telah mengandung dan menyapih anaknya dengan penuh kesulitan. Meskipun ayat 15 menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua, namun ada pengecualian jika orang tua mengajak kepada kesyirikan. Ayat 16 memperkenalkan sifat Allah yang Maha Mengetahui segala hal, dan mengajarkan anak untuk tidak meremehkan perbuatan baik, karena Allah pasti akan membalasnya. Ayat 17 memberikan nasihat tentang pentingnya menegakkan sholat, beramar ma'ruf nahi munkar, dan bersabar dalam menghadapi cobaan. Ayat 18 dan 19 mengajarkan pentingnya berakhlak mulia, tidak sombong, dan menjaga kesederhanaan dalam bersikap dan berbicara.

# Hasil dan Pembahasan

## Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai pendidikan akhlak dalam perspektif Surat Luqman, terutama dalam konteks bimbingan konseling Islami. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang pentingnya integrasi nilai-nilai hikmah dalam proses pendidikan, khususnya dalam pengembangan karakter dan aqidah anak. Dengan menganalisis nasihat Luqman kepada putranya, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode bimbingan yang efektif dan berbasis pada prinsip-prinsip Islami. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan konselor dalam menerapkan prinsip-prinsip pendidikan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, serta membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung pengembangan karakter dan spiritual anak. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang metode bimbingan yang sesuai dengan ajaran Luqman, diharapkan akan ada peningkatan dalam kualitas pendidikan dan bimbingan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual dalam masyarakat.



# Temuan Penelitian Penting

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nasihat Luqman dalam Surat Luqman memberikan panduan praktis untuk pendidikan akhlak dalam bimbingan konseling Islami. Penelitian mengidentifikasi lima prinsip utama dari nasihat Luqman—tauhid, penghormatan kepada orang tua, pentingnya sholat, kesederhanaan, dan kesabaran—yang dapat diintegrasikan dalam metode bimbingan untuk membentuk karakter siswa. Integrasi prinsip-prinsip ini dalam praktik pendidikan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas bimbingan konseling Islami dan memperkuat nilai-nilai akhlak siswa. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pengembangan karakter dan spiritual siswa.



# Kesimpulan

Surat Luqman ayat 12-19 menceritakan tentang Luqman seorang ayah sholih yang memberikan nasihat kepada anaknya. Cerita tersebut juga mengandung pendekatan yang berhubungan dengan bimbingan konseling islami yaitu pendekatan al mauidzah al hasanah dan pendekatan bil hikmah. Pondok pesantren Darussalam sebagai lembaga pendidikan yang lebih banyak berfokus pada pembelajaran yang berbasis Al-Quran dan hadits, sudah sepatutnya menggunakan 2 pendekatan yang terkandung di surat Luqman ayat 12-19 dalam melakukan bimbingan konseling kepada santrinya yang bermasalah.

Berdasarkan analisis dari wawancara yang penulis lakukan kepada kepala asrama, guru BK dan santri di pondok pesantren Darussalam Gempol. Menunjukkan bahwa pondok pesantren Darussalam menggunakan pendekatan bimbingan konseling yang berasal dari Al-Quran seperti yang terkandung di surat Luqman ayat 12-19. Hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Darussalam tidak hanya menggunakan Al-Quran sebagai landasan pembelajaran, tapi juga menggunakannya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh santri.

# Referensi

- [1] E. F. Fahyuni And I. Fauji, “Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” Halaqa Islam. Educ. J., Vol. 1, No. 1, Pp. 17–26, Jun. 2017, Doi: 10.21070/Halaqa.V1i1.817.
- [2] A. Ridwan, “Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar,” Mar. 2018, Doi: 10.5281/Zenodo.3550506.
- [3] S. Yusuf, Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Bandung: Rizkipress, 2009.
- [4] Ramayulis And Mulyadi, Bimbingan Dan Konseling Islam Di Madrasah Dan Sekolah. Jakarta: Kalam Mulia, 2016.
- [5] A. Basit, Konseling Islam. Cimanggis Depok: Kencana, 2017.
- [6] F. Anwar, Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- [7] Yevi Oktaviani, “Konsep Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 12-19,” 2021.
- [8] I. Syakban, Sanwanih, And R. Respati, “Konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Kahfi Ayat 60-82,” 2021.
- [9] Napitupulu Dedi Sahputra, “Dasar-Dasar Konseling Dalam Al-Qur’an,” 2017.
- [10] Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Pt. Prestasi Pustakarya, 2012.
- [11] M. R. Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” Humanika, Vol. 21, No. 1, Pp. 33–54, 2021, Doi: 10.21831/Hum.V21i1.38075.
- [12] I. A. Al-F. I. Katsir, “Tafsir Ibnu Katsir 6.4,” In Tafsir Ibnu Katsir, 4th Ed. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004, Pp. 380–511.
- [13] Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 7. Singapura: Pustaka Nasional, 1989.
- [14] N. Ajim, “Kisah Teladan Luqman Al-Hakim,” 2019.
- [15] W. Az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 11. Depok: Gema Insani, 2018.
- [16] Sunarto And K. Sa’diyah, “Dakwah Islam Dan Implementasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam,” 2022, Doi: <https://doi.org/10.30739/Jkaka.V2i2.1630>.
- [17] Q. Shihab, Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran, Vol. 2. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- [18] A. Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia, Vol. 276. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- [19] U. A. Syafri, “Implementasi Surat Lukman Ayat 12-19 Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Sdit Pondok Duta,” Pros. Bimbing. Konseling, Pp. 238–248, 2018.

